

PENINGKATAN EFEKTIVITAS PENCATATAN BARANG EXPIRED DENGAN MENGGUNAKAN *MICROSOFT EXCEL*

Ida Ayu Nyoman Yuliasuti^{1,*}, I Gusti Agung Putu Sintia Putri²

^{1,2} Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: ia.yuliasuti@unmas.ac.id

ABSTRAK

Salah satu UMKM yang tumbuh diantara banyaknya UMKM yaitu Toko Bagus Anugerah. Toko Bagus Anugerah merupakan minimarket yang menjual berbagai macam kebutuhan masyarakat. Banyaknya barang yang tersedia dan kurangnya pencatatan terhadap barang-barang yang ada di toko menyebabkan banyaknya barang-barang yang sudah expired yang masih terpajang di toko, sehingga mengakibatkan banyaknya komplain yang diterima dari konsumen dan lewatnya masa expired barang yang terlalu jauh sehingga suplier sering menolak untuk melakukan proses pereturan barang. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka solusi yang dapat diberikan yaitu memberikan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan penggunaan microsoft excel dalam pencatatan tanggal expired barang. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu adanya peningkatan kemampuan karyawan Toko Bagus Anugerah dalam pencatatan tanggal expired barang dengan menggunakan microsoft excel, sehingga membuat karyawan dapat bekerja lebih efektif dan tidak banyak memerlukan waktu dalam pencatatan tanggal expired barang. Selain itu, dengan adanya kegiatan pengabdian ini juga dapat memberikan pembaharuan terhadap sistem pencatatan barang yang akan expired menjadi lebih sistematis.

Kata kunci: Barang Expired, Efektifitas Pencatatan, Microsoft Excel.

ANALISIS SITUASI

Pengembangan industri mikro kecil dan menengah merupakan salah satu program pokok pembangunan industri manufaktur. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki beberapa kelemahan antara lain dalam menghadapi ketidakpastian pasar, pencapaian skala ekonomi dan pemenuhan sumber daya yang diperlukan (Negara dkk, 2021). Untuk mencapai tujuan program ini, pemerintah membantu UMKM dalam mengatasi permasalahan yang muncul

akibat dari kelemahan tersebut. Menurut Gubernur Bank Indonesia, Agus Martowardojo, pemerintah dan bank sentral telah berkomitmen untuk menjadikan UMKM sebagai sumber pertumbuhan ekonomi, mengingat sektor tersebut relatif kuat dalam menghadapi ancaman krisis ekonomi.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro kecil dan menengah, usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan

atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. UMKM memiliki kontribusi dalam mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia. Sektor UMKM telah terbukti menjadi pilar perekonomian yang tangguh. Kontribusi sektor UMKM dalam menentukan Produk Domestik Bruto (PDB) dan sektor penghasil devisa negara juga tak perlu diragukan.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat Toko Bagus Anugerah

Salah satu UMKM yang tumbuh diantara banyaknya UMKM yaitu Toko Bagus Anugerah. Toko Bagus Anugerah merupakan minimarket yang sudah berdiri semenjak tahun 2018, menjual berbagai macam kebutuhan masyarakat lokal yang bertempat tinggal disekitar toko. Toko Bagus Anugerah terletak di Jalan Danau Tondano Gg. IV No. 39, Sanur Kauh, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali – 80228.

Dijelaskan dalam Massa dkk (2022) minimarket adalah sebuah toko modern yang menawarkan konsep recreational shopping atau wisata berbelanja yang dekat dari rumah.

Minimarket pun dilengkapi dengan sejumlah fasilitas, seperti mesin anjungan tunai bank swasta maupun BUMN, penarikan uang tunai dan pembayaran bisa dengan menggunakan kartu debit, bahkan beberapa minimarket dilengkapi dengan fasilitas permainan anak-anak, serta beberapa promosi atau penawaran bonus/keuntungan lainnya yang ditawarkan. Faktor penarik pelanggan untuk berbelanja di ritel *modern* seperti minimarket adalah ketersediaan barang dan harga yang terjangkau. Peritel minimarket harus mampu menerapkan strategi dalam menentukan keberagaman barang dagangan yang akan ditawarkan pada pelanggan. Harga yang terjangkau dan murah merupakan harapan para pelanggan untuk berbelanja di minimarket.

Menurut Andika & Hati (2018) kelengkapan kategori dan merek barang yang dijual, pengelolaan pajangan barang yang dijual, dan ketersediaan barang yang cukup, mampu memberikan rasa puas terhadap pelanggan sehingga pelanggan akan datang untuk belanja lagi. Menurut Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kemendag, Srie Agustina pasar modern ada 23.000 dan dari jumlah itu sebanyak 14.000 lebih diantaranya adalah kelompok usaha minimarket, sedangkan sisanya merupakan supermarket (kontan.co.id, 2014).

Minimarket adalah salah satu toko modern yang sedang berkembang saat ini, keberadaan minimarket semakin diterima masyarakat untuk mencari kebutuhan sehari-hari dengan

lokasi yang lebih dekat karena minimarket sudah tersebar di beberapa desa atau kelurahan. Saat ini masyarakat lebih suka berbelanja kebutuhan sehari-hari di toko swalayan yang berforma minimarket. Toko Bagus Anugerah merupakan minimarket yang berada disekitar perumahan warga yang dulu nya mereka lumayan jauh untuk membeli kebutuhan sehari-hari tetapi semenjak adanya Toko Bagus Anugerah warga sekitar lebih dekat untuk berbelanja kebutuhan pokoknya. Pada awal dibukanya toko ini hanya menyediakan beberapa barang-barang yang umum saja tetapi seiring berjalannya waktu keinginan warga sekitar juga meningkat dan semakin banyak barang-barang yang tersedia ditoko ini.

Dengan mulai banyaknya barang yang tersedia tetapi toko ini juga lupa dengan barang yang akan expired sehingga saat membludaknya barang-barang yang sudah jauh lewat dari tanggal expired tetapi masih dalam pajangan mengakibatkan konsumen complain dengan hal tersebut dan terkadang suplaire menolak untuk melakukan proses pereturan karena barang yang sudah lewat expired lebih dari 1 bulan susah untuk diproses di perusahaan *suplier* tersebut. Hal ini menyebabkan toko mengalami kerugian yang cukup besar, setelah itu dilakukan pencatatan barang expired pada buku tetapi hal tersebut juga tidak memungkirkan terlewatnya barang yang expired. Karena pencatatan dengan buku dirasa sangat kurang efektif untuk keberlangsungan UMKM ini.

Dalam rangka mempertahankan keberlangsungan UMKM ini dan meningkatkan produktifitaas SDM nya maka pencatatan barang expired perlu menggunakan software salah satu nya yaitu *microsoft excel* (Putra & Pratama, 2022). *Excel* merupakan sebuah aplikasi yang berupa spreadsheet yang dibuat serta didistribusikan oleh *Microsoft Corporation* agar dapat digunakan untuk sistem operasi *Windows* dan juga *Mac OS*. *Excel* atau disebut juga *Microsoft Excel* merupakan salah satu *software* yang berada dalam paket *Microsoft Office*. *Microsoft Excel* digunakan untuk proses pengolahan angka, namun tak hanya itu karena *Microsoft Excel* juga memiliki banyak fitur dan fungsi lainnya. *Fitur Function* dan *Formulas* atau yang lebih dikenal dengan rumus *Excel* merupakan sesuatu hal yang membuat *Microsoft Excel* cukup dikenali oleh banyak orang (Pratama, 2018).

Umumnya *Microsoft Excel* berfungsi sebagai software pengolahan angka, namun secara detail *Microsoft Excel* berguna untuk membuat, mengedit, mengurutkan, menganalisa, serta meringkas data. Jadi, untuk menerapkan peningkatan efektifitas kerja, maka perlu diberikan penyuluhan dan pelatihan penggunaan *Microsoft excel* dalam melakukan pencatatan barang expired. Penyuluhan dan pelatihan sangat penting untuk dilakukan, agar tidak terjadi lagi keterlambatan dalam pencatatan & pereturan barang expired dan semua pencatatan & pereturan yang dilakukan

akan bisa diselesaikan tepat pada waktunya.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, diperoleh bahwa perlunya dilakukan peralihan pencatatan barang *expired* dari penggunaan buku menjadi *microsoft excel* dengan jalan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan yang diberikan kepada karyawan Toko Bagus Anugerah. Tujuannya adalah untuk mempermudah dan mempercepat pekerjaan yang memerlukan ketelitian, keakuratan dan keamanan, sehingga terciptanya efektivitas dalam bekerja dan dapat menyelesaikan proses pereturan dengan tepat waktu.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Adapun solusi yang dapat diberikan dalam pelatihan penggunaan *microsoft excel* dalam pencatatan tanggal *expired* produk, yaitu:

1. Melaksanakan program penyuluhan untuk memberikan pemahaman kepada para karyawan mengenai pencatatan barang *expired* dengan menggunakan *microsoft excel*.
2. Melaksanakan program pelatihan kepada karyawan dalam melakukan pencatatan barang *expired* yang dilakukan setiap hari dengan menggunakan *microsoft excel*.
3. Melaksanakan program pendampingan dan evaluasi kepada karyawan dalam merealisasikan terkait dengan proses pencatatan barang *expired* dengan menggunakan *microsoft excel*

hingga dapat melakukan proses pereturan barang.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pencatatan barang *expired* melalui *microsoft excel* sebagai upaya meningkatkan efektivitas kinerja karyawan pada Toko Bagus Anugerah yaitu melalui metode penyuluhan dan pemahaman, pelatihan serta pendampingan kepada karyawan Toko Bagus Anugerah yang berkaitan langsung dengan aktivitas pencatatan barang *expired* melalui *microsoft excel* dengan rincian sebagai berikut:

1. Metode penyuluhan dan pemahaman.
Metode penyuluhan dan pemahaman merupakan tahapan awal dari kegiatan pengabdian ini. Adapun program penyuluhan yang diberikan, yaitu meliputi penjelasan mengenai penggunaan *microsoft excel* itu sendiri, penjelasan pengimputan data saat barang datang kemudian langsung mencatat tanggal *expired* barang tersebut pada *microsoft excel*. Program penyuluhan ini diberikan kepada karyawan yang berkaitan langsung dengan aktivitas pencatatan data barang *expired* tersebut.
2. Metode pelatihan.
Adapun program pelatihan yang dilaksanakan untuk meningkatkan efektivitas SDM dalam pencatatan barang *expired* yaitu dengan melakukan pelatihan dalam mencatat semua barang yang datang kemudian dicatat kedalam *microsoft excel* sehingga tidak ada satupun

barang yang terlewat tanggal *expirednya* serta memberikan pelatihan untuk mengecek kembali barang yang akan *expired* bulan depan dan mengecek *stock* barang tersebut jika masih ada *stocknya* maka segera lakukan proses pereturan.

3. Metode pendampingan dan evaluasi.

Kegiatan ini dilakukan agar karyawan dapat merealisasikan kegiatan penyuluhan, pemahaman, dan pelatihan yang telah dilakukan selama kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan, sehingga efektivitas dalam pencatatan dan pereturan barang *expired* dapat berjalan dengan baik. Hal ini akan mempermudah dan mempercepat pekerjaan yang memerlukan ketelitian dan keakuratan karyawan dalam bekerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Toko Bagus Anugerah ini terdapat beberapa rangkaian kegiatan, yaitu sebagai berikut:

1. Penyuluhan dan pemahaman.



Gambar 2. Penyuluhan dan Pemahaman Penggunaan *Microsoft Excel*

Penyuluhan dan pemahaman yang diberikan yaitu berupa penjelasan mengenai kegunaan pencatatan menggunakan *microsoft excel*, serta penjelasan mengenai tahapan-tahapan melakukan proses pereturan. Kegiatan penyuluhan dan pemahaman dilaksanakan selama 5 hari dari tanggal 11 Agustus sampai dengan tanggal 16 Agustus 2022. Kegiatan penyuluhan dilakukan selama 90 menit disetiap pertemuannya. Penyuluhan dan pemahaman yang diberikan yaitu dimulai dengan memperkenalkan *microsoft excel*, penjelasan proses pencatatan dari barang baru datang harus segera diinput tanggal *expirednya*, dan memberikan penjelasan mengenai proses pereturan.

2. Pelatihan peningkatan efektivitas kerja mengenai pencatatan barang *expired* dengan menggunakan *microsoft excel*.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama 10 hari dari tanggal 17 Agustus sampai dengan 27 Agustus 2022. Kegiatan pelatihan dilakukan selama 90 menit disetiap pertemuannya. Kegiatan pelatihan yaitu meliputi praktik langsung cara pencatatan semua barang yang datang kemudian dicatat kedalam *microsoft excel* sehingga tidak ada satupun barang yang terlewat tanggal *expirednya* serta memberikan pelatihan untuk mengecek kembali barang yang akan *expired* bulan depan dan mengecek *stock* barang tersebut jika

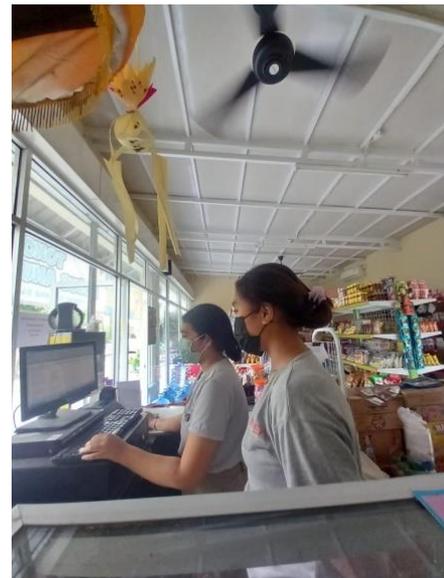
masih ada stocknya maka segera dilakukan proses pereturan barang.



Gambar 3. Pelatihan Penggunaan *Microsoft Excel* dalam Melakukan Pencatatan *Expired* Barang

3. Pendampingan dan evaluasi untuk peningkatan efektivitas pencatatan tanggal *expired* barang dengan menggunakan *microsoft excel*.

Kegiatan pendampingan dan evaluasi dilakukan selama 11 hari dari tanggal 28 Agustus sampai dengan 08 September 2022. Kegiatan pendampingan dan evaluasi dilakukan selama 90 menit disetiap pertemuannya. Pendampingan dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan karyawan Toko Bagus Anugerah dalam menerapkan penggunaan *microsoft excel* dalam pencatatan tanggal *expired* barang sehingga terciptanya efektivitas dari kinerja karyawan yang bertanggung jawab.



Gambar 4. Pendampingan dan Evaluasi dalam Menggunakan *Microsoft Excel* untuk Pencatatan *Expired* Barang

Hasil evaluasi atas kegiatan peningkatan efektivitas pencatatan tanggal barang *expired* dengan menggunakan *microsoft excel* di Toko Bagus Anugerah, telah berhasil ditingkatkan melalui penyuluhan dan pemahaman, pelatihan, serta pendampingan dan evaluasi pada karyawan yang bertanggung jawab penuh atas penginputan data barang *expired*.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdapat faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi tim pengabdian untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pengabdian ini. Adapun faktor pendukung keberhasilan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pemilik UMKM memberikan dukungan penuh dalam kegiatan ini dari awal hingga akhir selama

kegiatan pengabdian ini berlangsung.

- 2) Karyawan Toko Bagus Anugerah memberikan respon positif, dan sangat antusias serta menerima dengan senang hati kritik serta saran yang diberikan selama kegiatan pengabdian berlangsung
- 3) Tersedianya fasilitas yang memadai di dalam perusahaan baik itu ruangan pelatihan yang nyaman, jaringan internet dan alat-alat pendukung lainnya yang sangat membantu dalam kegiatan pengabdian berlangsung.

Faktor penghambat dalam kegiatan pengabdian ini yaitu:

- 1) Keterbatasan waktu dalam kegiatan pengabdian
- 2) Masih kurangnya ketelitian karyawan dalam proses pencatatan sehingga seringkali terjadi kesalahan saat proses pereturan.

Adanya partisipasi karyawan dalam kegiatan peningkatan efektivitas pencatatan barang *expired* melalui *microsoft excel* sebagai upaya meningkatkan efektivitas kinerja SDM pada Toko Bagus Anugerah yang sangat tinggi. Hal tersebut terbukti dari kesediaan karyawan Toko Bagus Anugerah yang bertanggung jawab penuh atas pencatatan, penyusunan, penyuluhan hingga pendampingan dalam kegiatan ini. Dengan perencanaan kegiatan ini, karyawan Toko Bagus Anugerah mampu memahami pentingnya efektivitas dalam bekerja agar tidak terjadinya keterlambatan dalam proses meretur barang yang akan *expired*. Selain itu, dengan kegiatan ini, karyawan Toko

Bagus Anugerah juga dapat bekerja dengan lebih mudah, cepat, akurat dan aman namun tetap memperhatikan ketelitian dalam bekerja.

Pada saat pelaksanaan kegiatan ini, karyawan Toko Bagus Anugerah mau mendengar dan mengikuti arahan yang diberikan. Saat kegiatan pendampingan dan evaluasi, pekerjaan yang dilakukan sudah mulai teliti dan memahami bagaimana proses pencatatan tanggal *expired* barang dengan *Microsoft excel* dari awal hingga akhir. Antusiasme karyawan juga terlihat pada saat pelatihan, tidak malu untuk bertanya saat merasa kebingungan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar tanpa ada kendala yang berarti. Para karyawan menyadari bahwa pencatatan ini sangat penting digunakan dalam pekerjaan sehari-hari karena dapat mempermudah dan mempercepat pekerjaan yang memerlukan ketelitian, keakuratan dan keamanan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan pada Toko Bagus Anugerah, maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan pengabdian ini karyawan Toko Bagus Anugerah dapat meningkatkan kemampuannya dalam pencatatan tanggal barang *expired* dengan menggunakan *microsoft excel*. Melalui program penyuluhan, pelatihan dan pendampingan dalam pencatatan tanggal barang *expired* dengan menggunakan *microsoft excel* membuat karyawan bekerja lebih efektif dan tidak banyak memerlukan

waktu. Selain itu, dengan adanya kegiatan pengabdian ini memberikan pembaharuan terhadap sistem pencatatan barang yang akan *expired* menjadi lebih sistematis.

Adapun faktor-faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan pengabdian ini adalah dukungan penuh yang diberikan oleh pimpinan UMKM Toko Bagus Anugerah dalam kegiatan ini dari awal hingga akhir, karyawan juga memberikan respon positif, sangat antusias dan menerima dengan senang hati kritik serta saran yang diberikan selama proses pengabdian berlangsung, dan tersedianya fasilitas yang memadai di dalam perusahaan baik itu ruangan pelatihan yang nyaman, jaringan internet yang lancar dan alat-alat pendukung lainnya yang sangat membantu dalam proses pengabdian. Selain itu, tidak lupa juga seluruh karyawan Toko Bagus Anugerah taat pada protokol kesehatan dimasa pandemi Covid-19 saat ini, sehingga memberikan keamanan dan kenyamanan dalam melangsungkan kegiatan.

Pencatatan tanggal barang *expired* dengan menggunakan *microsoft excel* yang dilakukan oleh Toko Bagus Anugerah perlu ditingkatkan dan lebih teliti lagi dalam mengecek ulang serta menyamakan dengan *stock* yang masih tersisa sehingga tidak ada barang yang jauh terlewat *expired*nya dan toko tidak mengalami begitu banyak kerugian karena barang yang akan *expired* sudah melalui proses retur. Diperlukan pelatihan secara berkala agar dapat

memaksimalkan kinerja SDM dan kelangsungan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, H., & Hati, S. W. (2018). Analisis perbandingan kepuasan pelanggan antara minimarket indomaret dengan alfamart di kota batam. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 6(2), 119-134.
- Kontan.co.id. 2014. Sudah ada 23.000 unit pasar modern di Indonesia!. Diakses melalui <https://industri.kontan.co.id/news/sudah-ada-23000-unit-pasar-modern-di-indonesia>
- Massa, L. E., Tumbel, A. L., & Jorie, R. J. (2022). Analisis Perbandingan Kualitas Pelayanan Pada Minimarket Indomaret Dan Alfamart Di Wilayah Maumbi Minahasa Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(1), 49-58.
- Negara, I. S. M., Purwono, P., & Ashari, I. A. (2021). Analisa Cluster Data Transaksi Penjualan Minimarket Selama Pandemi Covid-19 dengan Algoritma K-means. *JOINTECS (Journal of Information Technology and Computer Science)*, 6(3), 153-160.
- Pratama, F. A. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Bahan Baku menggunakan Metode First Expired First Out. *KOPERTIP: Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika dan Komputer*, 2(2), 38-49.

Putra, I. G. C., & Pratama, I. W. A. (2022). Strategi Peningkatan Efektivitas Produksi Dan Sumber Daya Manusia Pada Perusahaan Inti Bali Glass Di Desa Belega Kabupaten Gianyar. *Jurnal Dharma Jnana*, 2(1), 11-20.

Saputra, Y., Rosihan, R. I., Spalanzani, W., Kumalasari, R., & Riyanti, H. (2022). Analisis perilaku konsumen dalam memutuskan minimarket sebagai tempat berbelanja. *Jurnal Rekavasi*, 10(1), 45-55.